

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, umat manusia sangat memerlukan teknologi. Marc Prensky menciptakan istilah "*era digital*" untuk merujuk pada generasi yang lahir dan besar di *era digital*.¹ Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat, diharapkan bahwa kemajuan ini akan berdampak positif pada perkembangan dunia pendidikan. Saat ini, era globalisasi yang paling modern dikenal sebagai revolusi industri 4.0. Revolusi ini menantang semua bidang, terutama pendidikan.²

Setiap guru dan siswa harus dapat menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran online seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, dan *whatsapp*, antara lain, karena pandemi Covid-19, guru harus memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan teknis serta selalu inovatif dan kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang diharapkan.³

Setelah proses pembelajaran berakhir, guru harus melakukan penilaian untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran dan apakah

¹ Marc Prensky, "Digital Natives, Digital Immigrants Part 1," *On the Horizon* 9, no. 5 (2001): 1-2, <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>.

² Anis Safitri, Lilan Dama, dan Jusna Ahmad, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Melalui Aplikasi *Quizizz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Lingkungan di SMA Negeri 2 Gorontalo, (*Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2023): 62, <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i1.2272>.

³ Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, dan Mia Zultrianti Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Profesi Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>.

mereka memahami materi. Penilaian ini harus dilakukan dengan menggunakan alat penilaian yang tepat, sesuai, dan relevan.⁴ Selama proses pembelajaran, evaluasi dilakukan. Selain mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, guru juga diberitahu tentang tugas pembelajaran yang dilakukan siswa.⁵

Instrumen penilaian pembelajaran digunakan untuk menyesuaikan dengan kurikulum dan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Untuk mendapatkan hasil penilaian yang baik, guru harus membuat proses pembelajaran menarik dan berkesan. Ini juga berarti siswa harus memahami bahan dengan baik dan memiliki kemampuan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi yang baik.⁷

Tujuan penilaian selama pembelajaran adalah untuk mengetahui apakah siswa memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mengembangkan program pembelajaran.⁸ Kebijakan pemerintah memungkinkan siswa belajar secara tatap muka, tetapi metode penilaian berbasis teknologi masih perlu ditingkatkan. Tujuannya adalah untuk membangun fungsi penilaian pembelajaran yang dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan *era digital*. Pembelajaran teknologi

⁴ Jahring Jahring et al., "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Online Menggunakan Aplikasi *Quizizz*," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2022): 872, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4932>.

⁵ Jahring et al., *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (2022): 873, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i2.4932>.

⁶ Mijahamuddin Alwi dan Zurriyatun Sholihat, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Pada Karya Sastra Berbasis Budaya Lokal Kelas IV MI NW Tebaban," *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 40, <https://doi.org/10.29408/didika.v5i1.1778>.

⁷ Muh Fahrurrozi dan Siti Nur Laili Rahmawati, "Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Menggunakan Aplikasi *Kahoot* pada Pembelajaran Ekonomi," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13090>.

⁸ Ina Magdalena et al., "Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya," *Masaliq* 3, no. 5 (2023): 23, <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.

memiliki banyak tujuan. Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad selama proses pembelajaran, penggunaan media pendidikan dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru siswa.⁹

Quizlet adalah inovasi baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal media pembelajaran online, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Namun, meskipun itu merupakan platform pembelajaran online, *quizlet* tetap menarik untuk dipelajari karena generasi milenial selalu memiliki smartphone di tangan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini membantu pembaca, terutama guru dan siswa, karena memberi mereka kemampuan untuk memilih lingkungan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Aplikasi smartphone *quizlet*, yang ditujukan untuk generasi milenial¹⁰

Secara umum, aqidah berarti keyakinan yang utuh terhadap keesaan Allah, yang di dalamnya Allah mempunyai kekuasaan dan kekuasaan tertinggi atas segala sesuatu yang ada di muka bumi. Sedangkan aqidah dalam agama Islam berarti keyakinan yang mendalam dan tulus serta mewujudkannya.¹¹ Pendidikan Islam merupakan pendidikan dengan iri khas islami, dan lebih fokus terhadap pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadits.¹²

⁹ Hamdanah dan Iqbal Hasanudin, *Media Pembelajaran Berbasis 4.0*, (Sulawesi Selatan : IAIN Pare-Pare Nusantara Press, 2019)., 5-6.

¹⁰ Dhany Efitasari, "Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 29, no. 1 (2019): 10-11, <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8150>.

¹¹ Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, dan Sri Wahyuni, "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik," *EduPsyCouns* 2, no. 1 (2020): 366-77, <https://doi.org/2716-4446>.

¹² Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam : Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2022), 25.

Oleh karena itu, cakupan konsep pendidikan islam adalah manusia seutuhnya, tidak hanya memperhatikan segi akidah, ibadah, dan akhlak saja namun, juga menjangkau kehidupan di dunia dan akhirat secara seimbang, serta memperhatikan hubungan dengan sesama.¹³ Bahan penelitian adalah model cerita dari mata pelajaran akhlak di Kelas XI Madrasah Aliyah oleh Fatimah Azzahra dan Uwais Al-Qarni. Tujuan dari materi ini adalah untuk mengajarkan siswa nilai-nilai moral seperti berbakti kepada orang tua, rendah hati, sabar, dan cinta kepada Nabi. Seringkali, siswa dihadapkan pada berbagai pertanyaan saat mempelajarinya. Sangat penting untuk memastikan bahwa sumber informasi yang digunakan benar dan dapat dipercaya. Terkadang sulit untuk mengetahui kebenaran cerita karena bisa berasal dari berbagai sumber, seperti literatur sejarah, hadis, atau cerita lisan. Oleh karena itu, menggunakan sumber daya yang dapat diandalkan sangat penting bagi guru.¹⁴ Apakah setiap pergantian mapel guru harus buat template soal? tidak selalu/tidak sering dilakuakn, pada akhirnya keputusan apakah akan membuat template soal dan memberikan kesimpulan untuk setiap mata pelajaran terserah pada guru. Guru harus mempertimbangkan faktor-faktor di atas dan memilih metode yang paling efektif untuk membantu siswa mereka belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *quizlet* adalah salah satu alat evaluasi pembelajaran yang menghasilkan media pembelajaran yang sah. Dalam

¹³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan.....*,34.

¹⁴ Adi Zulkifli Boangmanalu dan Siti Ardianti Inayah, Nona Maulidika, "Meneladani Akhlak Fatimah Az-Zahra Sang Penghulu Wanita Surga dan Uwais Al-Qarni Pemuda Terkenal Dilangit," *Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 2023, 313, <https://doi.org/https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.340>.

penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari et al. tentang pengembangan media pembelajaran berbasis *quizlet mobile* untuk pembelajaran *Linux* di SMK Negeri 10 Makassar, peneliti menemukan bahwa peserta didik menyukai alat tersebut.¹⁵ Jika memenuhi beberapa persyaratan, media *flashcard* berbasis *quizlet* dapat digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Zumrotul Fauziah et al., yang menemukan bahwa media *flashcard* berbasis *quizlet* sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran siswa, dengan nilai 100% dan kategori "sangat layak" untuk penilaian respons guru.¹⁶

Peneliti menemukan bahwa penelitian ini memiliki sisi baru, yaitu materi pembelajaran, penelitian ini akan fokus pada materi kisah teladan Akidah Akhlak dari Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni, yang belum banyak diteliti dalam penelitian sebelumnya dan karena mempelajari kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni sangat penting bagi umat Islam untuk meningkatkan iman, moralitas, dan karakter. Kisah mereka memberikan inspirasi dan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Instrumen evaluasi, Penelitian ini akan menggunakan *quizlet* sebagai alat evaluasi daripada media pembelajaran. Instrumen evaluasi ini akan berbasis pada *quizlet* dan akan digunakan untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa. *Quizlet* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar di

¹⁵ Ayu Lestari, Syarifuddin Kasim, dan Jumadi M Parenreng, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *quizlet mobile* untuk Pembelajaran *Linux* pada SMKN 10 Makassar," *Information Technology Education Journal* 1, no. 1 (2022): 52–60, <https://doi.org/10.59562/intec.v1i1.214>.

¹⁶ Cindya Alfi, Umi Zumrotul Mufidah, Mohamad Fatih, "Pengembangan Media *Flashcard* Berbasis *quizlet* untuk Meningkatkan *Self Efficacy*," *Science Tech* 9 (2023): 1, <https://doi.org/10.30738/st.vol9.no2.a16245>.

berbagai kondisi lapangan, kemudahan akses, interaksi, dan pelacakan kemajuan yang ditawarkan *quizlet* menjadikannya alat belajar yang efektif, terutama bagi siswa yang memiliki keterbatasan sumber belajar fisik, gaya belajar yang beragam, dan kebutuhan belajar mandiri.

Hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Zainul Fajri di MAN 4 Bojonegoro pada tahun akademik 2023/2024 menunjukkan bahwa MAN 4 Bojonegoro masih menggunakan instrumen evaluasi tradisional atau *konvensional*. Instrumen evaluasi *konvensional* adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Guru masih menggunakan instrumen evaluasi *konvensional*. Instrumen ini biasanya berupa tes tertulis yang dilakukan siswa dengan kertas dan pensil. Tes uraian, pilihan ganda, benar-salah, dan jawaban singkat adalah beberapa contohnya.¹⁷ Instrumen evaluasi tradisional dianggap tidak *efisien* untuk mengukur kemampuan afektif dan psikomotorik siswa. Ini digunakan untuk menyesuaikan keadaan pendidikan, yang telah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh selama kurang lebih lima tahun terakhir karena pandemi.

Selain itu, MAN 4 Bojonegoro memiliki fasilitas laboratorium komputer, tetapi hanya untuk tes online seperti *Asesmen Nasional Berbasis Komputer* (ANBK). Dengan mempertimbangkan fenomena yang telah disebutkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengembangan instrumen evaluasi yang menggunakan aplikasi *quizlet* dalam kegiatan pembelajaran di MAN 4

¹⁷ Asrul, Rusydi Ananda, dan Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 42.

Bojonegoro. Peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengembangan alat evaluasi yang menggunakan aplikasi *quizlet* dalam kegiatan pembelajaran di MAN 4 Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan dan menyediakan berbagai alat evaluasi yang akan memudahkan dan meningkatkan proses evaluasi pembelajaran. Dari uraian ini, peneliti ingin membahasnya lebih lanjut dalam skripsi yang dengan judul “Pengembangan *Quizlet* sebagai Instrumen Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni Kelas XI MAN 4 Bojonegoro”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimanakah pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* pada mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni?
2. Bagaimanakah kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* pada mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* pada mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni.
2. Untuk mengetahui kelayakan *quizlet* sebagai instrumen evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian memiliki nilai praktis dan teoritis. Peneliti mengantisipasi keuntungan berikut dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pemikiran tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di MAN 4 Bojonegoro. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian untuk dipelajari lebih lanjut di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Studi ini diharapkan akan menghasilkan temuan baru yang bermanfaat tentang pengembangan *quizlet* sebagai alat evaluasi

pembelajaran dalam materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni tentang akidah dan akhlak.

b. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini akan membantu guru dan menambah media yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan media yang dihasilkan oleh penelitian ini akan ditambahkan ke dalam koleksi atau referensi media sekolah.

E. Komponen Dan Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* pada mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni, dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* dikembangkan dalam penelitian ini mencakup materi pokok tentang akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni.
2. Kurikulum yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran adalah Kurikulum Merdeka.
3. Instrumen evaluasi pembelajaran yang dikembangkan berupa aplikasi *quizlet* yang terdiri dari:
 - a. Membuat dan menggunakan *flashcard* untuk mempelajari berbagai macam materi pelajaran. *Flashcard* dapat dibuat dengan teks, gambar, dan audio.

- b. *Quizlet* menyediakan berbagai macam game edukatif yang membantu pengguna belajar dengan cara yang menyenangkan. Game-game ini dapat dimainkan sendiri atau bersama teman.
- c. *Quizlet* memiliki jutaan set belajar yang dibuat oleh pengguna lain. Pengguna dapat menemukan set belajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang ingin mereka pelajari.
- d. *Quizlet* memungkinkan pengguna untuk belajar bersama teman atau classmates. Pengguna dapat membuat grup belajar dan berbagi set belajar dengan anggota grup.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Pengembangan

Mengingat keterbatasan dari peneliti, baik dalam segi pengetahuan, pengalaman waktu, tenaga, dan dana, agar penelitian tidak terluas, sehingga peneliti hanya menekankan pada cakupan berikut ini:

1. Produk yang dihasilkan berupa instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *quizlet* mata pelajaran akidah akhlak materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni untuk siswa/i kelas XI
2. Uji coba produk dilakukan di MAN 4 Bojonegoro Jl. Kanor-Baureno No.626, Pasinan, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro.
3. Aplikasi *quizlet* digunakan untuk instrumen evaluasi pembelajaran materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni.
4. Instrumen evaluasi menggunakan *quizlet* ini untuk materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni. Aplikasi ini bisa digunakan untuk

berbagai macam permainan, seperti mencocokkan, mengisi *essay*, dan pilihan ganda.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional sebuah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Bisa jadi definisi operasional antara peneliti satu dan lainnya berbeda meskipun memiliki judul yang sama persis. Adapun pemaparan dari definisi operasional dalam penelitian adalah:

1. Instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* merupakan sebuah alat bantu penilaian yang menarik dan interaktif *quizlet* menyediakan berbagai instrumen evaluasi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang berbeda. Guru dapat memilih instrumen yang paling tepat untuk mengukur pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni dari mata pelajaran Akhlak bercerita tentang perilaku dan keseharian mereka yang patut ditiru. Inti dari kisah tersebut adalah untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak dan keimanan yang baik. Secara umum, materi pelajaran yang membahas kisah para nabi, sahabat, dan orang shaleh lainnya termasuk dalam ranah akidah akhlak.
3. Kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran menggunakan *quizlet* dapat diketahui apabila sebuah aplikasi mampu membantu tercapainya suatu tujuan penilaian yang telah direncanakan.

H. Orisinilitas Penelitian

Adapun penelitian yang relevan dengan bahan ajar yang akan peneliti kembangkan, yakni:

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama & Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ayu Lestari , Syarifuddin Kasim , Jumadi M Parenreng (2022), dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>quizlet mobile</i> Untuk Pembelajaran <i>linux</i> Pada SMKN 10 Makassar”.	Perbedaan pada Pembelajaran <i>Linux</i>	Persamaan pada media pembelajaran <i>quizlet</i>
2.	Umi Zumrotul Mufidah, Mohamad Fatih, Cindya Alfi, (2023) dengan judul “Pengembangan Media Flashcard Berbasis <i>quizlet</i> untuk Meningkatkan <i>self efficacy</i> ”.	Perbedaan pada Media Pembelajaran berbasis <i>flascard</i>	Persamaan pada sama-sama menggunakan <i>quizlet</i> sebagai media pembelajaran.
3.	Misnah Mannahali, Laelah Azizah, Hasmawati (2021) dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran <i>quizlet</i> dalam Keterampilan Menulis Cerita Bergambar (<i>Bild Schreiben</i>) Bahasa Jerman pada masa pandemi Covid-19”.	Perbedaan pada Penerapan media pembelajaran Dan Keterampilan Menulis Cerita Bergambar	Persamaan Sama-sama menggunakan <i>Quizlet</i> .

Berdasarkan perbedaan dan persamaan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki sisi kebaruan, yaitu:

- a. Materi pembelajaran: Penelitian ini fokus pada materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al Qarni pada mata pelajaran akidah akhlak, yang belum banyak diteliti dalam penelitian sebelumnya.
- b. Fokus penelitian: Penelitian ini fokus pada pengembangan *quizlet* sebagai instrumen evaluasi, bukan media pembelajaran.
- c. Instrumen evaluasi: Penelitian ini akan mengembangkan instrumen evaluasi berbasis *quizlet* yang layak untuk mengukur hasil belajar siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

1. Bagian Awal : tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.
2. Bagian Inti :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan pengembangan, Manfaat pengembangan, Komponen dan Spesifikasi Produk, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Pengembangan Produk Pembelajaran, *quizlet*, Evaluasi Pembelajaran, dan materi kisah teladan Fatimah Azzahra dan Uwais Al-Qarni.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Model Penelitian dan Pengembangan, Prosedur Penelitian dan Pengembangan, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data, Uji coba Produk, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Hasil Pengembangan, Penyajian Data Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan, Saran, dan Daftar Pustaka.



UNUGIRI